

## ABSTRAK

### SISTEM *PUNYIMBANG* ADAT LAMPUNG SAIBATIN PAKSI PAK SEKALA BEGHAK KABUPATEN LAMPUNG BARAT

Oleh:

*Reki Fahlevi*

Masyarakat Lampung pada dasarnya dapat dibedakan menjadi dua golongan masyarakat atau (*kh ruwa jurai* yaitu *Jurai Pepadun dan Jurai Saibatin*. Budaya Lampung Barat yang juga golongan masyarakat *Jurai Saibatin* ditandai dengan adat istiadat yang masih terpelihara hingga saat ini. Suku bangsa asli yang mendiami wilayah Kabupaten Lampung Barat berasal dari *Sekala Beghak*. *Paksi Pak Sekala Beghak* kemudian adalah *Punyimbang* di wilayah *Sekala Beghak*, kedudukan antar *Paksi* adalah sama, tidak ada yang lebih dituakan, kekuasaan dan aturan adat hanya berlaku ke dalam *Klan* mereka sendiri dan tidak berlaku untuk *Klan* yang lain. Pelapisan Sosial pada *Paksi Pak Sekala Beghak* dari yang tertinggi sampai yang terendah meliputi *Suntan, Raja, Batin, Radin, Minak, Kimas, dan Mas*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Sistem *Punyimbang* adat Lampung *Saibatin Paksi Pak Sekala Beghak Kepaksian Bejalan diway*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode fungsional struktural dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada *Paksi Pak Sekala Beghak Kepaksian Bejalan diway* terdapat struktur kebangsawanan yang dipegang tetap oleh *Punyimbang* tertinggi yang bergelar *suttan* dan turun temurun terwarisi berdasarkan garis keturunan anak laki-laki tertua (Patrilineal), Struktur kebangsawanan tersebut telah ada dan berlangsung sejak zaman dahulu bahkan sempat dipengaruhi Pemerintah Hindia Belanda dengan menetapkan aturan-aturan berdasarkan kekuasaan Pemerintah Hindia Belanda di wilayah *Sekala Beghak*, namun pada tahun 1942-1998 terjadi perubahan yaitu kembali ke struktural awal dan tidak dipengaruhi pemerintah hindia belanda, kemudian terjadi perubahan kembali pada tahun 1999-sekarang dengan perkembangan Struktural Kebangsawanan *Saibatin* serta lebih menerima dan mengakomodir suku-suku pendatang dan diterima menjadi bagian masyarakat Lampung namun tidak mengubah struktur tetap yaitu Struktur Kebangsawanan *Saibatin*.